



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 7181 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN PESERTA *OPEN PANEL* PADA
ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAM, SCIENCE, AND SOCIETY
(AICIS+) KE-24 TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mensukseskan penyelenggaraan *Annual International Conference on Islam, Science, and Society* (AICIS+) Ke-24 Tahun 2025, perlu ditetapkan peserta *Open Panel*;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai peserta *Open Panel* pada *Annual International Conference on Islam, Science, and Society* (AICIS+) Ke-24 Tahun 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Penetapan peserta *Open Panel* pada *Annual International Conference on Islam, Science, and Society* (AICIS+) Ke-24 Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 226, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6995);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi



- Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
 8. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
 10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 472) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1082);
 11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 376);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PENETAPAN PESERTA *OPEN PANEL* PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAM, SCIENCE, AND SOCIETY* (AICIS+) KE-24 TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini sebagai peserta *Open Panel* pada *Annual International Conference on Islam, Science, and Society* (AICIS+) Ke-24 Tahun 2025.
- KEDUA : peserta *Open Panel* pada AICIS+ mempresentasikan makalah secara luring, dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Panitia menanggung pembiayaan akomodasi dan transportasi bagi peserta *Open Panel* sesuai ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan AICIS+.



2. Makalah yang ditulis oleh lebih dari 1 (satu) penulis, kehadirannya di AICIS+ diwakili oleh 1 (satu) orang.

- KETIGA : peserta *Open Panel* pada AICIS+ berkewajiban:
1. Menyerahkan karya ilmiah berupa *full paper* selambat-lambatnya tanggal 29 September 2025 kepada Panitia;
 2. Bagi peserta yang tidak menyerahkan karya ilmiah sebagaimana dimaksud angka 1 dinyatakan gugur dalam keikutsertaan AICIS+;
 3. Melakukan koordinasi dengan panitia; dan
 4. Mempresentasikan karya ilmiah dalam AICIS+.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 28 Agustus 2025

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

^

SUYITNO



LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 7181 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN PESERTA OPEN PANEL PADA ANNUAL
INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAM, SCIENCE, AND
SOCIETY (AICIS+) KE-24 TAHUN 2025

PESERTA OPEN PANEL PADA ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON
ISLAM, SCIENCE, AND SOCIETY (AICIS+) KE-24 TAHUN 2025

- A. *Sub-theme 1: Ecotheology and Environmental Sustainability: Integrating Islamic Perspectives with Environmental Stewardship through Discourse and Practice*

No.	Name	Affiliation	Paper Title
1.	Ahmad Suryadi	Institut Agama Islam Negeri Sorong	<i>Ecotheology and Environmental Sustainability in Education: Cultivating Ecological Awareness Through Religious Moderation Learning</i>
2.	Asliah Zainal	Institut Agama Islam Negeri Kendari/Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara	<i>"From Batata to Basmallah": Religious-Ecological Traces of Nature-Guarding Mantras in the Muslim Communities of Muna-Buton</i>
3.	Zufikarni Bakri	Universitas Gadjah Mada	<i>Andingingi Ritual: Ammatoan Women's Empowerment Through Earth And Spirituality Relations</i>
4.	Fadhila Yonata	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	<i>Beyond the Visuals: Ecological Discourse Analysis of English Elementary School Textbook Pictures for Environmental Literacy in Indonesia</i>
5.	Navis Yusrizal	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	<i>Classical Ecotheology for Modern Environmental Stability: An Examination of Ecotheological Concepts from the Perspective of Classical Scholars</i>
6.	Husnul Khitam	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta/ University of Tennessee-Knoxville	<i>Contention Within the Family: Environmental Justice and Religion in Indonesia</i>
7.	Dr. Ria Astuti, M. Pd	Universitas Islam Negeri Madura	<i>Creed, Care, And Conservation: A Conceptual Model Of Ecotheology In Islamic Early Childhood Education</i>
8.	Muhammed Nishad K	Darul Huda Islamic University	<i>Decarbonizing Ethics: Unveiling the Moral Foundations of Carbon</i>



			<i>Economies and the Islamic Ethical Alternative</i>
9.	Dwi Wahyuni	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang	<i>Decolonizing Conservation: An Inter-Epistemic Dialogue between the Spiritual Ecology of the Indigenous Mentawai Communities and Islamic Environmental Ethics</i>
10.	Basri, S.E., M.E	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Does Islamic Ecotheology Translate into Action? A Quantitative Assessment of Environmental Sustainability in Muslim-Majority Countries</i>
11.	Asfa Widiyanto	Universitas Islam Negeri Salatiga	<i>Echoes Of The Heart: Sufism, Love And Environmental Harmony In Australia</i>
12.	Naqiyah Naqiyah	Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri (Saizu) Purwokerto	<i>Eco-Friendly Power Plant: Micro-Hydro in Lebakbarang, Pekalongan, Central Java (Ecological, Cultural, and Living Qur'anic Approaches)</i>
13.	Kharisma Syaharani	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	<i>Eco-Talk Sebagai Implementasi Ekoteologi Generasi Muda Islam di Ruang Digital: Studi Netnografi</i>
14.	Ajeng Satiti Ayuningtyas Okta Ferdiana	Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>Ecofeminist Praxis of Muslim Mother: Household Waste Management and Family Environmental Education toward a Zero-Waste Home</i>
15.	Romlah	Pusat Pengembangan Psikologi dan Konseling Berbasis Pesantren	<i>Ecological Tawhīd in Digital Da'wah: Toward an Islam Based Environmental Counseling Framework for Coastal Communities</i>
16.	Asep Sandi Ruswanda	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	<i>Ecology in Practice: Experience from Baduy community</i>
17.	Selvia Santi	Universitas Islam Negeri Palangka Raya	<i>Ecology, Spirituality, and the Unity of Being: Synthesizing Latour and Sufism in Islamic Ecotheology</i>
18.	Danur Putut Permadi	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	<i>Ecotheological Hermeneutics of Serat Centhini: The Lake as a Sacred Space Amidst the Ecological Crisis</i>
19.	Dian Nafiatul Awaliyah	Sultan Fatah University	<i>Ecotheological Symbolism and Environmental Sustainability in Javanese Islamic Architecture: The Case of Bulus at the Mihrab of Masjid Agung Demak</i>
20.	Khoerul Anwar	Universitas PTIQ Jakarta	<i>Ecotheology in Indonesia's Biodiversity Hotspots: Rethinking Humanity and Nature for Beyond Sustainability</i>

21.	Qudratullah	Institut Agama Islam Negeri Bone/Universiti Malaysia Perlis	<i>Faith and Nature in Media Discourse: Representing the Ecotheology of Hindu Balinese and Kajang Tribe Communities in Indonesian National Media</i>
22.	Fakhriati	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	<i>Faith In Nature: Integrating Religious Ethics And Local Wisdom For Environmental Sustainability In Disaster-Prone Regions Of Nusantara</i>
23.	Sugiyanto	The Global Green Growth Institute (GGGI)/Leiden University	<i>Faith in the Balance: Islamic Climate Ethics Between Global Visioning and Local Realities (The Case of Raja Ampat)</i>
24.	Muh Yusuf	Institut Agama Islam Negeri Parepare	<i>Faith in the Climate Emergency: Ecotheological Responses of Indonesian Muslims in Multicultural America</i>
25.	Mohammad Salahuddin Al-Ayyuubi	MAN 2 Lamongan	<i>From Ihya al-Mawat to Green Waqf: The Transformation of the Concept of Land Productivity in Hadith for an Environmentally-Based Islamic Philanthropy Model</i>
26.	Fika Andriana	Institut Agama Islam Negeri Langsa	<i>From Prayers to Barrels: A Phenomenological Study on Ecotheology and Moral Economy in Traditional Oil Processing of Ranto Peureulak, Aceh</i>
27.	Athik Hidayatul Ummah	Universitas Islam Negeri Mataram	<i>From Ritual to Resilience: Women-led Ecotheology and Climate Action in the Bayan Indigenous Community</i>
28.	Taftazani Ahmad	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<i>From Sacred Text to Ecological Consciousness: An Ecolinguistic Analysis of the Qur'an for Environmental Sustainability</i>
29.	Afrizal Nur	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	<i>From Theological Action to a Women's Environmental Care Movement An Ecological Qur'anic Exegesis: A Study in Suara 'Aisyiyah</i>
30.	Bianka Speidl	University of Exeter, UK	<i>Glimpses of the Divine: Nature as Sacred Speech in Contemporary Shi'i Environmental Ethics</i>
31.	Soni Ariawan	Universitas Islam Negeri Mataram	<i>Greening The Classroom: Investigating Ecolinguistics Pedagogical Practices In Madrasah</i>
32.	Bustanul Karim	Kementerian Agama Jayapura	<i>Integrating Islamic Eco-Theology and Indigenous Wisdom in Environmental Conservation: An Ethnographic Study of</i>

			<i>Interfaith Practices in the Baliem Valley, Papua</i>
33.	Ahmad Ainun Najib	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	<i>Integrating Islamic Economics and Ecotheology: Developing a Sustainable Economic Empowerment Model for Rural Women</i>
34.	Suci Wulan Pawhestri	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	<i>Integrating Islamic Ecotheological Principles into Greenhouse Gas Emission Reduction Efforts at UIN Raden Intan Lampung</i>
35.	Akhsin Ridho	Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon	<i>Integrating Islamic Ecotheology in Promoting SDGs-Based Community Forest Governance</i>
36.	Helmi Kamal	Pascasarjana Universitas Islam Negeri Palopo	<i>Islamic Ecotheology in the Age of Digital Da'wah: Environmental Campaigns by Muslim Communities on Social Media</i>
37.	Indria Nur	Institut Agama Islam Negeri Sorong	<i>Kati Sasi from the Perspective of Islamic Ecotheology: Local Wisdom-Based Innovations for Environmental Sustainability, Economic Justice, Public Health, and Technological Transformation in Raja Ampat Regency, Papua</i>
38.	Nita Amriani	Universitas Gadjah Mada	<i>Kenduri Banyu Udan as a Space for the Production of Islamic Ecological Knowledge</i>
39.	Miftahul Huda	Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan/Universitas Diponegoro Semarang	<i>Mangrove School as Platform for Ecological Literacy: The Central Role of Coastal Women's Environmental Communication for Climate Change Adaptation</i>
40.	Irma Suryani	Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar	<i>Matrilineal Law and Ecological Sustainability in Minangkabau: Indigenous Family Practices for Sustainable Resource Governance</i>
41.	Zulfah	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman/Universitas Negeri Semarang	<i>Measuring Spiritual and Environmental Harmony: Developing an Ecotheological Awareness Questionnaire Instrument Based on Fazlun Khalid's Thoughts</i>
42.	Vanisa Ratna Sari	Universitas Duta Bangsa	<i>Media Exposure as Nahi Munkar Mechanism: How Islamic Public Oversight Moderates Corporate Environmental Accountability in Indonesia</i>
43.	Irma Irayanti	Institut Agama Islam Negeri Kendari	<i>Mosehe Wonua: Reclaiming Ecological Citizenship through Indigenous Sacred Wisdom</i>



44.	Asef Umar Fakhruddin	Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto	<i>Multi-Profession Community Ecotheological Parenting: Islamic and Anthropological Perceptions in Semi-Urban Societies of Nature</i>
45.	Muhammed Swalih. M	Al Hidaya Islamic Academy/Darul Huda Islamic University	<i>Pesantren and Environmental Education: Integrating Islamic Teachings into Green Curriculum in Indonesian Islamic Boarding Schools</i>
46.	Aji Baskoro	Universitas Gadjah Mada	<i>Renewable Energy Fiqh: Integrating Maqasid al-Shariah, Climate Justice, and Technological Innovation for an Equitable Energy Transition</i>
47.	Diah Susanti	Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari	<i>Revitalizing Local Wisdom through the 10 Muharram Commemoration: An Eco theological Approach to Climate Change Education and Environmental Sustainability</i>
48.	Muhamad Abror	Ma'had Aly Sa'iidusshiddiqiyah Jakarta/ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	<i>Sacred Waste Management in Islamic Ecotheology: A Case Study of Mushafs and Kitab Kuning in Indonesian Pesantren</i>
49.	Abdullah Haq Al Haidary	Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri	<i>The Divine-Earthly Dialectic: Ecobotany And Sufi Cosmology In Shaping Sustainable Environmental Consciousness</i>
50.	Eko Prasetyo	Universitas Islam Indonesia	<i>The Hima' Model in Conserving Customary Forests: A Comparative Study of Islamic Law, the Convention on Biological Diversity, and Indonesian Forestry Legislation</i>
51.	Harisah-Harisah	Universitas Islam Negeri Madura/ Universitas Islam Negeri Jakarta	<i>The Integration of Islamic Fintech and Circular Economy from an Ecotheological Perspective: A Case Study of Pesantren-Based Microfinance Institutions in Madura</i>
52.	Abdul Malik	Universitas Sebelas Maret (UNS)	<i>The Strategic Role Of Arabic Literature In The Construction Of Islamic Ecotheology Narratives In Indonesia</i>
53.	Syamsurijal	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	<i>The Women Who Woo the 'Padi': Religious Ecofeminism in Environmental Care within the Karampuang Local Community</i>
54.	Siti Fatimah	Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen/Universitas Negeri Semarang	<i>Transforming Sustainability Literacy through Technology and Local Wisdom on Energy and Environmental Issues: An</i>

			<i>Empirical Study of Transdisciplinary Practice</i>
55.	Shinta Dewi Rismawati	Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	<i>Voices from the Margins: Indigenous Women's Ecofeminist Struggle for Environmental Justice in Kendeng, Central Java</i>
56.	Irwandi	Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi	<i>Voices of Stewardship: Exploring Environmental Discourse Through Ecolinguistics, Islamic Thought, and Ecotheology</i>
57.	Khalilah Nur 'Azmy	Universitas Islam Negeri Antasari	<i>Whose Forest? Bridging Islamic Green Ethics and Local Indigenous Knowledge on Technological and Science-Based Conservation in Meratus National Park</i>
58.	Fitrilya Anjarsari	Universitas Diponegoro/Universit as Gadjah Mada	<i>Witnessing Al-Haqq in Creation: Reimagining Muslim Subjectivity through Posthuman Ecotheology</i>
59.	Soimatul Khomisah	Universitas Islam Internasional Indonesia /INISNU Temanggung	<i>Wiwit Tembakau as an Ecotheology Practice: Integration of Javanese Culture, Islamic Values, and Cosmic Harmony</i>
60.	Iin Parninsih	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar/Ma'had Aly As'adiyah Sengkang	<i>Women, Siri', and the Dignity of Nature: Rereading Eco-Feminism in the Wisdom of Bugis Culture</i>
61.	Qinta Berliana Valfini	Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta	<i>Sustainable Energy Transition in a Tafsir Maqāsidī Perspective: A Study of Tafsir al-Manār and al-Tahrir wa al-Tanwīr</i>

B. *Sub-theme 2: Science and Technological Transformations: Examining the Impact of Contemporary Advancements on Muslim Societies*

No.	Name	Affiliation	Paper Title
1.	Rilliandi Arindra Putawa	Universitas Negeri Padang	<i>Beyond Replacement: An Expansion Model of Scientific Revolution for Integrating Science and Values in an Era of Technological Transformation</i>
2.	Umi Mahmudah	Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	<i>Data-Driven Mapping of Cultural and Social Identity Preferences among Indonesian Students in Jeddah, Saudi Arabia: A Qualitative-Analytical and Network Analysis Approach</i>
3.	Vandan Wiliyanti	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	<i>Design of an IoT- and AI-Enabled Smart Filtration System for Sustainable Mosque Ablution Water Management</i>



4.	Sopa Siti Marwah	Universitas Garut	<i>Development of Innovation Based on Technological Transformation in Fiqh Learning of Shalat Fardhu Material at Madrasah Ibtidaiyah</i>
5.	Syamsudin Aziz Saputra	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	<i>Digital Islamic Religious Education (Digital-IRE); An Islamic Education Transformation Concept for the Digital Native Generation</i>
6.	Hamrila binti Abdul Latip	Universitas Malaysia Sarawak, Malaysia	<i>Digital Transformation in Sharia-Based Organizations: Reorienting Structure and Culture Toward Sustainability Anchored in Islamic Values in Pontianak City</i>
7.	Fathul Qorib	Ma'had Aly Situbondo	<i>Evaluating the Validity of Artificial Intelligence Responses to Menstrual Problems in the Shafi'i Mazhab: A Comparative Study of ChatGPT, Perplexity, and Classical Literature</i>
8.	Zezen Zainul Ali	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Family Resilience and Technological Transformation: An Assessment Study of the DNA Talent Platform in Marriage Counseling to Create Sustainable Families</i>
9.	Ilman Nafi'a	Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon	<i>From Digital Adoption To Value-Driven Transformation: The Muhsin Sejati Model for Ethical and Sustainable Technological Innovation in Islamic Higher Education</i>
10.	Nadhif Muhammad Mumtaz	Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>From Mystical Roots to Modern Horizons: An Innovating Framework for Educational Transition</i>
11.	Zareen Fatema	Independent Researcher	<i>From Revelation to Discovery: Reclaiming the Qur'an as a Catalyst for Scientific Research</i>
12.	Rosana Eri Puspita, MBA	Universitas Islam Negeri Salatiga	<i>From Screen to Society: Building Inclusive Disability Fiqh Literacy through Social Media Engagement</i>
13.	Eko Ngabdul Shodikin	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta	<i>Global Research Trends and Collaboration in Technology and Islam Studies for Sustainable Development: A Bibliometric Analysis</i>
14.	Achmad Ali Fikri	Universitas Islam Negeri Sunan Kudus	<i>Heredity Virtual Laboratory: An Integration of Learning Media, Science and Technology as a Solution to the Limitation of Laboratory in Madrasah</i>



15.	Khoirul Umam Addzaky	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Islamic Virtual Reality for Holistic Islamic Education: An Immersive Learning Model in the Society 5.0 Era</i>
16.	Soleh Hasaan Wahid	Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo	<i>Maqāṣid-Based Ethical Assessment of AI Incidents: Reformulating Maqāṣid Al-Khamsah to Address Contemporary Technological Challenges</i>
17.	Muhammad Nadir	International Islamic University Malaysia (IIUM)	<i>Navigating the Future: Islamic Ethical Perspectives on Emerging Technologies and the Sociotechnical Transformation of Muslim Societies</i>
18.	Ifkar Rasyid	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang	<i>Paperless Generation: Integrating Ecotheology, Bilingual Education, and the Love-Based Curriculum in Madrasahs</i>
19.	Abubakar Muhammad Jibril	Islamic University of Niger, Niger Republic	<i>Quantum Bioethics in the Womb: Reinterpreting Surah Al-Mu'minūn's Embryology through Machine Learning and Epigenetic Climate Justice</i>
20.	Sherin Farvin	Al Gaith Islamic And Arts College For Girls Valanchery/Coordination of Islamic Colleges	<i>Qur'anic Algorithm Design: Embedding Ethical Filters Into Machine Learning Models</i>
21.	Tiara Eki Wahyu Rinawati	UNIDA Gontor	<i>Revitalizing Arabic Reading Instruction in Islamic Schools through Interactive Digital Media: A Study on Pedagogical Innovation in Islamic Education</i>
22.	Musthaqem Mohammed	Maunathul Islam Arabic College/Darul Huda Islamic University	<i>Technological Transformation in Kerala's Islamic Educational Institutions for a Sustainable Future"</i>
23.	Ana Toni Roby Candra Yudha	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya/Universitas Utara Malaysia/Universitas Annuqayah	<i>The Role of Financial Literacy and Muslim Influencers in Shaping Intention to Use Sharia Fintech: An Integration of the S-O-R Model and Generational Cohort from an Islamic Perspective</i>
24.	M. Ihtirozun Ni'am	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	<i>Transformation of Lunar Crescent Observation Technology (From Close-Range Control Toward Tele-Remoting Control)</i>
25.	Akbar	Universitas Islam Negeri Palopo	<i>Understanding Academic Honesty and Dishonesty in Online Learning: an Input for Islamic Religious Higher Education in Indonesia</i>



26.	Khusnul Hanifah	Universitas Muhammadiyah Malang/ Universitas Islam Negeri Malang	<i>Utilizing Artificial Intelligence Writing Tools (AIWTS) For Academic Writing: Case Study at Muhammadiyah Teacher Scholarship Class Master of English Language Education Department University of Muhammadiyah Malang</i>
27.	'Alamul Yaqin	Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan/ Doctoral Islamic Studies Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	<i>Web-Based Artificial Intelligence for Timing Solar Eclipse Stages and Verifying Worship Time Calculations</i>
28.	Riana Antika Amahoroe, S.Pd., M.Pd	Balai Diklat Keagamaan Ambon	<i>The SAINTIS Paradigm (Sustainability, Accountability, Integrity, Novelty, Technological Justice, Inclusivity, and Safety & Ethics) for Value Based Scientific Transformation in the Era of Artificial Intelligence</i>

C. *Sub-theme 3: Islamic Law, Social Equality, and Eco-Feminism: Exploring Frameworks for Justice, Equity, and Gender-Inclusive Environmental Ethics*

No.	Name	Affiliation	Paper Title
1.	Yuni Roslaili	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	<i>A Critical Examination of Court Decisions on Sexual Violence Against Persons with Disabilities in Aceh, Indonesia: Gaps Between Law and Justice in a Sharia Legal System</i>
2.	Rakim L. Sammy	Universitas Islam Internasional Indonesia /Bangsamoro Kulliyah for Islamic Studies	<i>Advancing Islamic Education in the Bangsamoro Region: The Role of Bangsamoro Kulliyah for Islamic Studies (BKIS) and Indonesia's Intervention</i>
3.	M. Harir Muzakki	Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo	<i>Authority In Muslim Marriage (Dynamics of the Practice of Secret Marriage in the Pekoren Community, Rembang, Pasuruan)</i>
4.	Luqyana Azmiya Putri	Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>Balian Salih in the Ngayun Luci Ritual: A Study of Women's Roles and Sacred Ecology in a Kerinci Agrarian Community</i>
5.	Dr. Iqbal Ibrahim, M.A	Institut Agama Islam Negeri Langsa	<i>Breaking Cycles: Qiwanmah, Mental Health Mediation, and Online Gambling as the Multidisciplinary Islamic</i>



			<i>Response to Aceh's Gen Z Crisis</i>
6.	Hijroatul Maghfiroh	Macquarie University/ Eco-Peace Indonesia	<i>Bu Nyai as Eco-Feminist Leaders: Translating KUPI's Environmental Vision into Action at Pesantren KHAS Kempek and Kebon Jambu</i>
7.	Dion Efrijum Ginanto	Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi/Prince Sattam Bin Abdulaziz University/Universitas Bina Nusantara	<i>Building Harmony Through Multicultural Education: Addressing Religious Discrimination at Schools in Indonesia</i>
8.	Iqbal Yanuar Ramadhan	Universitas Padjadjaran	<i>Challenging Patriarchy from Within: Gender-Inclusive Organizing in the Nahdliyyin Front for Natural Resource Sovereignty</i>
9.	Khansa Asiah Ismet	Universitas Islam International Indonesia	<i>Childfree and the Crisis of Continuity: Qur'anic Ethics, Gendered Narratives, and Muslim Sustainability</i>
10.	Inda Kartika	STISNU/PKUMI	<i>Doing Feminism Without Feminism, In the Case of Liberation and Equality Women Muslim From Domestic to Public Policy</i>
11.	Waode Zainab Zilullah Toresano	STAI Sadra/Al-Mustafa International University Tehran	<i>Dynamics of Working Women in Indonesia: Between Gender Roles and Religious Interpretation</i>
12.	Muhammed Musned Oorakam	Islahul Uloom Darul Huda Islamic University	<i>Ecofeminist Theology in Islam: Integrating Rosemary Radford Ruether's Ideas with Islamic Feminist Goals and Environmental Perspectives</i>
13.	Muktazzah Fiddini	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<i>Empowering Women's Religious Agency Through Hermeneutical Re-Reading: Towards The Feminization Of Islamic Religious Texts In The Framework Of KUPI's Ethical Theology (A Literature Study)</i>
14.	Azzah Nilawaty	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta/PW Fatayat NU DIY	<i>Faith, Gender, and Environmental Stewardship as Leadership: A Netnographic Study of KUPI's Ecofeminist Climate Advocacy</i>
15.	Imam Malik Riduan	Wester Sydney University/ISIF	<i>From Nusantara to the Southern Hemisphere: The Dynamics of Madhhab Selection in the Indonesian Muslim Diaspora</i>
16.	Adiva Khatoon	Aligarh Muslim University, AMU India	<i>Gendered Hermeneutics and Epistemic Justice: A Critical Analysis of Women Translators of the Qur'an in English</i>

17.	Nur Afiah	Universiti Sains Islam Malaysia/Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare	<i>Islamic Self-Respect as a Coping Strategy for Victims of Sexual Harassment</i>
18.	Martha Eri Safira	Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo	<i>Modern Family Law Reform In Southeast Asia: A Transcendental Emancipatory Epistymology Perspective</i>
19.	Pg Ismail Pg Musa, Ph.D	University of Malaya/MIC Singapore/Sifa Bogor/ Universitas Islam Negeri Banten	<i>People Like Us (PLU) in The Nusantara Archipelago: Diversity and Social Discrimination Against Muslim Bisexual Communities in Indonesia, Malaysia, and Singapore</i>
20.	Mukhammad Nur Hadi	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	<i>Protecting or Exploiting the Environment? Interpretive Contestation of Islamic Legal Maxims on Mining in Indonesia's Digital Public Sphere</i>
21.	Fadiyah Mukhsen	Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>Recognition without Integration: Compulsory Religious Education for Indigenous Belief Students in East Sumba, Indonesia</i>
22.	Muhammad Nurkhanif	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	<i>Reconstructing the Probability of Crescent Visibility Based on Observational Record Data in Indonesia</i>
23.	Sinan Koottalangadi	Darul Huda Islamic University	<i>Reimagining Theology from the Earth: An Ecofeminist Dialogue Between Rosemary Radford Ruether and Ivone Gebara</i>
24.	Akhmad Mughzi Abdillah	Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>Sectarianism in Fatwas: A Comparative Analysis of Turkey's Diyanet and Indonesia's Ulema Council</i>
25.	Auliya Ghazna Nizami	Universitas Negeri Surabaya/ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	<i>Shared Burdens? Male Contraception Between Law, Religion, and Public Sentiment in Indonesia</i>
26.	Agung Barok Pratama	Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan	<i>Sustainable Land Acquisition: An Islamic Ecotheology Perspective on the Paradox of State Hegemony and Indigenous Community Rights</i>
27.	Kusmawaty Matara	Institut Agama Islam Negeri Gorontalo/Universita s Negeri Malang	<i>Tackling Inequality: Asymmetric Vocational Education and Training for Women's Empowerment in Juriya Village, Bilato, Gorontalo</i>
28.	Akhmad Vijaini	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	<i>The Concept of Tajdid Nikah in Yusuf al-Ardabili's Thoughts on Preventing Underage Marriage</i>

29.	Ahmad Natsir	Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	<i>The Struggling Olympians: Hidden Life of Huffaz in Indonesia</i>
30.	Muhammed Fawas K	Shamsul Huda Islamic Academy Affiliated/ Darul Huda Islamic University	<i>Title: Reimagining Islamic Law through the Lens of Social Equality and Eco-Feminism: Toward an Ethical Framework for Sustainability and Justice</i>
31.	Adam Ridho Muzakki	Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>Whose Religious Freedom? State Hegemony and the Politics of Marriage Law in Indonesia</i>

D. Sub-theme 4: Sustainable Economic Systems and Social Welfare: Reimagining Equitable Economic Models Grounded in Islamic Principles

No.	Name	Affiliation	Paper Title
1.	Dr. Robert Edy Sudarwan, M.Pd	Himpunan Ekonomi Bisnis dan Pesantren/Universitas Airlangga/ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu	<i>Aligning Maqashid Shariah and the SDGs through Pesantren Endowment Funds: A Model for Sustainable Islamic Economy</i>
2.	Rehana Majeed	Alhareemcenter/International Islamic University	<i>An Analytical of the Islamic Economic system , social welfare & its Application in for women in Islamic World</i>
3.	Muh Nashirudi	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	<i>An Ecotheological Approach to a Circular Blue Economy: Building a Regenerative Economic System in Coastal Aceh</i>
4.	Abustan Nur	Universitas Sain Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka	<i>Blockchain as a Solution for Transparency and Accountability in Waqf Management in Indonesia</i>
5.	Salahuddin El Ayyubi	IPB University	<i>Comparative Analysis of the Interaction Model between Zakat and Tax and Its Implications for Fiscal Policy in Muslim Countries</i>
6.	Fitry Primadona	IPB University	<i>Consumer Loyalty Analysis As The Basis For Marketing Strategies To Enhance The Competitiveness Of Halal Tourism In Lombok Island</i>
7.	Afrah Dhivita Nisrina	Anwar Muhammad Foundation	<i>Developing a Shariah-Compliant and Climate-Sensitive Financial Feasibility Framework for Agricultural Financing in Rural Areas</i>
8.	Alwahidin	Institut Agama Islam Negeri Kendari/University of Dundee	<i>ESG Practices And Islamic Finance Principles: A Shield Against Geopolitical Uncertainty (Evidence From</i>



			<i>Indonesian Capital Markets 2011-2024)</i>
9.	Muh. Rahman	Institut Agama Islam Negeri Bone	<i>Exploring Qawlan Ma'rūfan in Strengthening Ethical Business Practices among MSMEs</i>
10.	Fahad. RV	Maunathul Islam Arabic College/Darul Huda Islamic University	<i>Forging Resilient and Equitable Futures: The Nexus of Sustainable Economic Systems and Social Welfare in an Era of Transformation</i>
11.	Noor Ul Ain	Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>From Joseph's Storage to Climate-Resilient Supply Chains and Infrastructure: Sustaining Agricultural Production in Islamic Countries of the Global South</i>
12.	Marheni	Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik/Universitas Sebelas Maret	<i>Implementation of SDGs as an Instrument for Achieving Maqashid Sharia: A Systematic Literature Review Based on ESG</i>
13.	Fitria Nur Masithoh	Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto/Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri	<i>Islamic Eco-Digital Framework: Designing a Value-Based Digital Economy Grounded in Islamic Ethics and Ecological Principles</i>
14.	A.Alfira Nur Adelia Putri	Institut Agama Islam Negeri Bone/Rumah Ekis Institut Agama Islam Negeri Bone	<i>Islamic Moral Values and Sustainable Resource Management: Mediating Effects of Khasyā in Equitable Water Use</i>
15.	Saiful	School of Economics/UCL	<i>Legal Safeguards for Indonesian MSME Participation in Strengthening Food Security through Policy and Regulatory Analysis</i>
16.	Harjoni Desky	Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe/ Universitas Islam Negeri Malang	<i>Modeling the Relationship between Islamic Social Capital and Economic Resilience in Coastal Communities</i>
17.	Andi Ussi Sulistiana	Institut Agama Islam Negeri Bone	<i>Reconceptualizing Ihsān as a Mediating Construct in Reducing Socioeconomic Inequality: An Empirical Islamic Economics Approach</i>
18.	Yunaita Rahmawati	Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari	<i>Reframing Sustainability in Islamic Finance: A Critical Discourse Analysis of Green Accountability Narratives in the Digital Age</i>
19.	Ainus Sicha	Tribakti Lirboyo Islamic University	<i>Revitalizing The Economy Of Islamic Boarding School Through Innovative Santripreneurs Towards Sustainable Economic Development</i>



20.	Hardiansyah Padli	Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi	<i>Social Construction of Minangkabau Economic Sustainability: Integration of Traditional Values and Local Economic Practices</i>
21.	Hukmiah Husain	Institut Agama Islam Negeri Bone	<i>The Role of Islamic Social Finance in Advancing the Green Economy: A Study on Zakat, Infaq, and Sadaqah in Muslim Communities</i>
22.	Yuda Septia Fitri	Universitas Islam Negeri Sunan Gunungdjati Bandung	<i>The Sandzak Model 2.0 - A Digital Framework for Optimizing Waqf-Based Housing Finance Through Ottoman Principles</i>
23.	Ahmiati	Institut Agama Islam Negeri Bone/Rumah Ekis Institut Agama Islam Negeri bone	<i>Toward Islamic-Based Marine Sustainability: The Role of Maḥabbah in Shaping Environmental Ethics and Resource Use</i>
24.	Nanang Setiawan	Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro	<i>Towards a Sustainable Zakat System: The Role of Digitalization and Good Amil Governance in Enhancing Social Welfare in Indonesia</i>
25.	Nasrulloh Nasrulloh	Universitas Trunojoyo Madura	<i>Trust-Based Inclusion in Islamic Digital Finance: Empirical Study on Sharia Mobile Banking Interest Among Muslim Millennials in Madura</i>
26.	A. Astuti	Institut Agama Islam Negeri Bone/Rumah Eksis Institut Agama Islam Negeri Bone	<i>Wara' and Eco-Halal Consumption: An Islamic Ethical Mediation Model for Generation Z</i>
27.	Muhammad Andika Yuda Pratama	Universitas Islam Negeri Mataram/Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<i>Zakat Digitalization and Ecological Justice: Reconnecting Islamic Redistribution Mechanism with Environmental Ethics</i>

E. *Sub-theme 5: Industrialization, Innovation, and Islamic Economic Values in the New Era: Strengthening Economic Justice and Productivity through Islamic Principles*

No.	Name	Affiliation	Paper Title
1.	Muhammad Faiz Andeaz Fawwaz	UPN Veteran Jakarta	<i>Development Strategy of Productive Waqf for Affordable Housing: An Analytical Hierarchy Process Approach</i>
2.	Nadia Nurfitria	Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>Hybridising Faith and Lifestyle: The Hijrah Festival as a Public Space of Religious Expression and Economic Creativity in Urban Muslim Indonesia"</i>



3.	Moh. Zaenal Abidin Eko Putro	Politeknik Negeri Jakarta/Universiti Kebangsaan Malaysia	<i>Considering the Role of Islamic Mass Organization in Mainstreaming the Social License to Operate (SLO) Measurement for Extractive Industry Sector</i>
4.	Amimah Oktarina	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	<i>Financial Performance Of Islamic Banks In Indonesia: Does The Ethical Identity Index Matter?</i>
5.	Ahmad Syaichoni	Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	<i>Financing Industrial Innovation: The Role of Islamic Financial Mechanisms in Facilitating Technological Transformation and Equalizing Regional Productivity</i>
6.	Ibnu Muttaqin	Universitas Islam Negeri Sunan Kudus	<i>From Faith to Fintech: How Religiosity Shapes Sustainable Adoption of Islamic Digital Banking</i>
7.	Moh. Muhlis Anwar	Universitas Islam Negeri Madura	<i>How Personalized Digital Marketing Drives Consumer Satisfaction in the Halal Food Sector</i>
8.	Kharis Fadlullah Hana	Universitas Islam Negeri Sunan Kudus	<i>Industry Perception of Green Finance Research from Islamic Universities: Between Needs, Expectations and Reality</i>
9.	Abdul Rachman	Ibn Khaldun University Bogor/Faculty of Sharia Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari, Ponorogo/Academy of Islamic Studies Universiti Malaya Malaysia/Faculty of Islamic Economics and Business Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten/International Islamic University Malaysia	<i>Lab-Grown Meat as a Food Innovation in the Era of Industry 5.0: A Critical Study of Halal Compliance and Consumption Feasibility from the Perspective of The Modern Maqāshid Syariah</i>
10.	Fatimah	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Muslim Entrepreneurs and The Glory of Yogyakarta Batik: A Historical Perspective, 1900–1980</i>
11.	Herianto	Universitas Gadjah Mada	<i>Religiosity And Muslim Beliefs In The Role Of Hard Work As A Determiner Of Success : Analysis Using World Values Surveys</i>

12.	Azidni Rofiqo	Universitas Negeri Surabaya	<i>Spirituality and Islamic Spirituality as Antecedents of Commitment-Trust and Loyalty in Relationship Marketing: An Empirical Study of Business-to-Business (B2B) Marketing in the Halal Tourism Industry</i>
-----	---------------	-----------------------------	---

F. Sub-theme 6: Decolonizing Islamic Studies: Advancing Innovative Perspectives, Theories, and Methodologies in Manuscripts, Literature, Education, and Philosophy

No.	Name	Affiliation	Paper Title
1.	Ali Reza SK	Darul Huda Islamic University/Al Mahdi Institute	<i>AI and the Decolonial Future of Digital Turāth: A Comparative Reading of Syed Muhammad Naquib al-Attas and Mohammed Arkoun</i>
2.	Baiquni Hasbi	Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe	<i>Cosmopolitan Kingship: Rethinking Identity, Power, and Legitimacy in the Islamicate World</i>
3.	Ahmad Muttaqin	Universitas Islam Bandung	<i>De-Javanizing the Discourse of Indonesian Islam</i>
4.	M. Irfan Wahid	Universitas Islam Negeri Palangka Raya	<i>Decolonizing Dayak-Islam Hybridity: Articulatory Labor and Insider Mediation among Oloh Salam in Palangka Raya</i>
5.	Muhiddin Bakry	Institut Agama Islam Negeri Parepare	<i>Decolonizing Islamic Political Thought: Toward Social and Economic Justice in the Era of Global Crisis</i>
6.	Mubaidi Sulaeman	Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri	<i>Decolonizing Islamic Studies at Ma'had Aly Lirboyo and Ma'had Aly Hasyim Asy'ari: Embodied Knowledge, the Resilience of Islamic Scholarship, and the Reorientation of Islamic Knowledge Development</i>
7.	Arya Bagus Nur Ajiyanto	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta/Universitas Indonesia	<i>Decolonizing Islamic Studies in the Digital Era: Reconstructing Islamic Epistemology in the Global Knowledge Landscape</i>
8.	Mohammed Ansuf AH	Darul Huda Islamic University/University of Calicut	<i>Decolonizing Qur'anic Modalities: Vocal Heritage, Technological Transformations, and the Replacement of Indigenous Traditions</i>
9.	Nur Hidayati	University of Queensland	<i>Decolonizing the Origins of Islam in Java: Indigenous Sufi Theology in the Kitab Pangeran Bonang</i>
10.	Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	Institut Agama Islam Negeri Parepare	<i>Decolonizing Western Orientalist Narratives In</i>



			<i>Qur'anic Interpretation: a Case Of Bugis Cultural Response</i>
11.	Ramisuddeen	Leibniz University Hannover	<i>Deconstructing "Islamism" as Eurocentric Discourse and Reclaiming Islamic Political Thought</i>
12.	Labiq Yafuz	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>From Orientalism to Algorithm: Decolonizing Islamic Knowledge in the Digital Era</i>
13.	Kiki Muhamad Hakiki	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung/Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta/Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung	<i>Harmony in Dual Loyalty: Negotiating Ethnic Identity and Islamic Faith in the Religious Life of the Muslim Baduy Tribe</i>
14.	Rifqi Nurdiansyah	Universitas Islam Internasional Indonesia/Institut Agama Islam Negeri Kerinci	<i>In-Between the Colonizers and the Colonized: The Emergence of Indigenous Islamic Identity During the Colonial Era</i>
15.	Ramli	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh	<i>Integrative Epistemology in Sufi Psychology: Decolonial Insights from the Thought of Javad Nurbakhsh and Robert Frager</i>
16.	Mumtazatul Kamilah	Universitas PTIQ Jakarta	<i>Language as a Site of Resistance: Basiuni Imran's Qur'anic Exegesis and the Project of Decolonizing Knowledge</i>
17.	Kemas Rahmat Saleh Wiharja	Telkom University	<i>Quranic Knowledge Graph: A Multidisciplinary Approach to Mapping Semantic Networks in the Quran</i>
18.	Asep Muhamad Iqbal	FISIP Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	<i>Reclaiming Epistemic Sovereignty in Islamic Studies through Alatas's Autonomous Social Science Tradition</i>
19.	Wahyu Iryana	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	<i>Reframing Islamic Historiography in Contemporary Geopolitics: Political Legitimacy and Resistance in Futūḥ al-Buldan and the Iran-Israel-U.S. Conflict</i>
20.	Febi Rizki Ramadhan	Institute for Advanced Research, Universitas Islam Internasional Indonesia/Center for Islam and Global Challenges, Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>Repatriating Epistemic Sovereignities by Deconstructing Islamic Orthodoxy, or Why Metaphorically Decolonizing Islamic Studies is Not Enough</i>
21.	Arina Al-Ayya	Graduate Student	<i>Sounding the Past: Problematizing 'Golden-Age</i>

			<i>and Decline' Paradigm in the Portrayal of History</i>
22.	Meryem Arslan	Ibn Haldun University	<i>The Colonized Muslim Minds: A Critique of Epistemology and a Call for Islamic based Methodologies</i>
23.	Adnan	Ma'had Aly Situbondo/ Pascasarjana Universitas Ibrahimy/Universitas Islam Negeri Malang	<i>The Decolonization of Islamic Law Studies and Moderation K.H. Afifuddin Muhajir: The Transformation from Taqnīn al-Syari'ah to Tandīs al-Qānūn</i>
24.	Mhd. Ilham Armi	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta/ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang	<i>The Narrative Construction of Adat-Islam Conflict in Minangkabau: A Decolonial Critique of Epistemological Bias in Indonesianist Scholarship</i>
25.	Alif Jabal Kurdi	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	<i>The Prospects for Decolonizing Qur'anic and Tafsīr Studies in Indonesian Islamic Higher Universities: A Static Discourse?</i>
26.	Mohammad Rindu Fajar Islamy	Universitas Pendidikan Indonesia/ Institut Agama Islam Negeri Ambon	<i>The Role of Digital Humanities in Shaping Qur'anic Cultural Hermeneutics: A Comparative Study of Indonesian and Western Scholarship</i>
27.	Muhammad Ilham Sofyan	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Varieties of Religious Materiality: Conversion, Agency, and Identity of Indonesian Ahmadiyya Congregation</i>
28.	Aminah	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta (UNU)	القرآن الحي: دراسة تفسير القرآن الكريم على وسائل التواصل الاجتماعي
29.	Arya Kurniantoro	Universitas Islam Internasional Indonesia	تفكيك الخطاب الاستعماري والعلمانية: تحولات في ضبط العدالة
30.	Mohammad Reza Ahsan Tudzoni	Universitas Islam Internasional Indonesia	قراءة في الدراسات التفسيرية الغربية من منظور ديكلونيالي: دراسة في التصنيف النوعي للتفسير عند جون وانسبرو
31.	Gumilar Irfanullah	Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon	ما وراء الطائفية: قيادة آية الله العظمى على السيستاني في بناء السلام والتعبئة الإنسانية خلال أزمة تنظيم داعش (الدولة الإسلامية في العراق والشام)
32.	Andri Ashadi	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang	<i>"Islam Antara" and Religious Decentralization of Muslim Minorities in the Nias Islands</i>

G. *Sub-theme 7: Peacebuilding and Humanitarian Crises: Proposing Sustainable Strategies for Reconciliation and Responses to Global Humanitarian Challenges*

No.	Name	Affiliation	Paper Title
1.	Nur Azka Inayatussahara	Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an	<i>Beyond Entertainment: Understanding How Indonesian K-Pop Fandoms Contribute to the Alleviation of Humanitarian Crisis in Palestine</i>
2.	Wildan Rahmat Hidayat	SOAS University of London/ Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>Beyond Moderation Branding: Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah in Humanitarian Diplomacy and Peacebuilding</i>
3.	Arif Sugitanata	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Beyond Normative Narratives: Early Marriage as a Rational Choice among the Rohingya Muslim Refugee Community in Aceh</i>
4.	Ahmad Fahrur Rozi	Universitas Indonesia/ LSQ Ar-Rohmah	<i>Bridging Faith and Diplomacy: The Role of International Religious Actors in Global Problem Mitigation — A Comparative Study of the Abu Dhabi and Istiqlal Declarations</i>
5.	Devi Pramitha	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	<i>Bridging Faiths, Building Peace: Comparative Interfaith Engagement in Indonesia and the United Kingdom</i>
6.	Barliyana Liyantifa	MAN Insan Cendekia OKI	<i>Compliance with the Principles of IHL (International Humanitarian Law) in the Protection of Medical Facilities and Its Correlation with Mental Health Disorders among Palestinian Children: A Systematic Literature Review</i>
7.	M Riadhussyah	Universitas Islam Negeri Mataram/Universitas Padjadjaran	<i>Confucian Natural Law Theory: Answering the Need for Child Refugee Protection</i>
8.	Asrul Harahap	Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi	<i>Dalihan Na Tolu as a Cultural Framework for Sustainable Interfaith Harmony: Muslim-Christian Relations in North Sumatra</i>
9.	Ria Hayatunnur Taqwa	Institut Agama Islam Negeri Pontianak	<i>Digital Vulnerability and Public Response to Sextortion in Muslim Urban Society: A Case Study from Pontianak, Indonesia</i>
10.	Husni Mulyawati	MTsN 2 Bukittinggi	<i>Digital Warriors in War-Torn Regions: Negotiating the Ambivalence of Slacktivism and Digital Activism on</i>

			<i>Palestinian Humanitarian Crisis through Islamic Ethics</i>
11.	Dr. Saefuddin Amin, MA	MIC Singapore/SIFA University	<i>Eco-Maqāsid and Cross-Border Cooperation: Green Industrial Development and Muslim Societies in Indonesia and Singapore</i>
12.	Saima Ali	International Institute of Islamic thought at civilization at International Islamic university Malaysia/Islamic Renaissance Front (IRF) Malaysia/University of Southern Punjab, Multan , Pakistan	<i>Ethical Leadership for a Sustainable World: Prophetic Models in the Age of SDGs</i>
13.	Iin Parninsih	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar/Ma'had Aly As'adiyah Sengkang	<i>From Pesantren to the Public Sphere: The Role of Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang in Community-Based Peacebuilding and Crisis Response in South Sulawesi</i>
14.	Zulhilmi	International Islamic University Malaysia/Bustanul Ulum College of Health Sciences	<i>Halal Tourism Development in Post-Conflict Aceh: A Pathway to Economic Recovery and Social Reconciliation Through Islamic Governance and Cultural Authenticity</i>
15.	Muhamad Bisri Mustofa	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	<i>Human Touch versus Artificial Intelligence in Peacebuilding and Conflict Resolution: An Islamic Reflection Beyond Algorithms</i>
16.	Abdul Wahid	Universitas Islam Negeri Mataram	<i>Intercultural Solidarity in Matrimonial Rituals among Bimanese Muslims Diaspora in Catholic Society of Manggarai, Eastern Indonesia</i>
17.	Faisal Amin	MAN Insan Cendekia Kota Palangka Raya	<i>Islam, Tradition, And Peace: Tahlilan As A Religious Cultural Practice In Preventing Horizontal Conflict In Sampit, Central Kalimantan</i>
18.	Amr Abdelaziz Mounir	Gotha Research Centre, University of Erfurt, Germany/South Valley University, Egypt	<i>Islamic Popular Epics as Archives of Coexistence and Conflict: Cultural Memory, Peacebuilding, and Interfaith Ethics</i>
19.	Paul Mark Andres	University of the Philippines Diliman and Technological University of the Philippines Manila	<i>Langgal and Simbahan: A Qualitative Inquiry into the Role of Faith in Peacebuilding and Decolonization in Southeast Asia</i>



20.	Ruwaidah, S. Ag	Sekolah Rintisan Perempuan untuk Perubahan/Institute for Masculinity, Violence, and Religion (IMVIRE)	<i>Ncihi Ra Lewa Rasa (End The Wars) Women's Experiences in Negotiating the Post-War Reconciliation Between Villages (Case Study in Bima Regency, West Nusa Tenggara)</i>
21.	Nahla Fathima P.P	Face World Leadership School	<i>Peace Building And Humanitarian Crises: An Islamic Ethical Approach to Building Resilient Futures</i>
22.	Ayu Erviana	CRCS Universitas Gadjah Mada	<i>Peace Narrative Beyond Stigma as Coexistence and Conflict Resistance of Jemaat Ahmadiyah in Indonesia</i>
23.	Muhammad Adib Alfarisi	Institut Agama Islam Negeri Pontianak	<i>Power, Silence, and Resistance: Addressing Sexual Violence in Indonesian Higher Education as a Humanitarian and Peacebuilding Imperative</i>
24.	Mahyuddin, M.A	Institut Agama Islam Negeri Parepare	<i>Sharing the Sacred: Merendeng Tedong as a Culturally Rooted Model for Peacebuilding in Mamasa Eastern Indonesia</i>
25.	Suprpto	Universitas Islam Negeri Mataram	<i>Slametan Ing Tanah Bangkok: Cultural Reproduction, Identity Negotiation, and Peace Building Within Javanese-Thai Muslims</i>
26.	Elisabet Elfadani	Universitas Jember	<i>Special Autonomy for Peace: Addressing Muslim Conflicts in Southeast Asia</i>
27.	Khaidir Hasram	Universitas Islam Internasional Indonesia	<i>State-led Assimilation and Divergent Pathways of Managing Muslim-Buddhist Coexistence in Thailand and Cambodia</i>
28.	Budi Juliandi	Institut Agama Islam Negeri Langsa/Ez Zitouna University: BRIN/ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	<i>The Ghriba Pilgrimage of Jewish Minority and its Inclusion in Tunisia-North Africa</i>
29.	Fira Miftahul Ulum	Universitas Islam Negeri Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto	<i>Weaving Peace: Community-Based Reconciliation and Inong Carong Islamic Values in Post-Disaster Aceh</i>
30.	Zulfikar Ismail	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	إستراتيجية متكاملة لتحقيق السلام والتعامل مع الأزمات الإنسانية العالمية: الدولة المتأثرة بالنزاع المسلح أنموذجا
31.	Mohammad Yusuf Setyawan	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	التنصّر بين القرآن الكريم والكتاب المقدس كوسيلة لتهدة التوترات الدينية والإنسانية العالمية
32.	Ahmad Fathi Alkatiri	Mohamed Bin Zayed University For Humanities	الدبلوماسية الدينية وبناء السلام العالمي: دراسة في التعاون بين الإمارات وإندونيسيا

33.	Khalid Ettouzany	ENS.Meknès/Moulay Ismail University of Meknès, Meknes	علم التزكية وبناء السلام: من العدالة إلى المُكَارَمة نحو استراتيجية مستدامة لتدبير الأزمات الإنسانية
-----	------------------	---	--

H. Sub-theme 8: Public Health in Muslim Societies: Analyzing Ethical Frameworks and Innovative Solutions for Health and Well-Being

No.	Name	Affiliation	Paper Title
1.	Nahya Rahmatul Ariza	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	<i>Development of Functional Emergency Supplementary Flakes for the Elderly: Effects on Blood Pressure, Depression-Like Behavior, and CRP Levels in Animal Models</i>
2.	Azrianti Ishamiyah	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	<i>Dhikr Soundscape as Affective Landscape: Decolonizing Sufi Psychotherapy for Digital Generation's Crisis of Meaning</i>
3.	Dwi Ulfa Nurdahlia	Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo/Ponpes Al Furqon Al Islami Gresik/Universitas Indraprasta PGRI	<i>Emotional Experiences in Listening to the Qur'an Quietly and While Engaged in Activities: A Mixed Methods Analysis</i>
4.	Erwin Nur Rif'ah	Universitas Jember	<i>Faith-Based Public Health Strategies to Prevent Child Marriage: Integrating Islamic Ethics and Gender Justice in Indonesia</i>
5.	Patmawati	Institut Agama Islam Negeri Pontianak	<i>Family Involvement in Ecological Preaching Through the "Saipul Bimbang" Program: Strengthening Muslim Community Health</i>
6.	Dr. Jamiludin Usman, M.Pd.I	Universitas Islam Negeri Madura	<i>Indonesian Early Childhood Development and Islamic Pedagogy: A Watsonian Behaviorism Analysis of Clean and Healthy Lifestyle Habituation</i>
7.	Raziki Waldan	Institut Agama Islam Negeri Pontianak/ UNIMAS Malaysia	<i>Mobile Video Learning Based on Islamic Values for Maternal Health Literacy: A Participatory Intervention in Rural Muslim Communities in West Kalimantan, Indonesia</i>
8.	Abdul Hakim	Universitas Singaperbangsa Karawang/Universitas Muhammadiyah Madiun	<i>Religious Practices As Protective Factors For Mental Health Muslim Student Communities</i>
9.	Rahma Haryunita Ega Prosfera	Universitas Padjajaran/Diabidan ku Healthcare	<i>Social Stigma and Spirituality as Barriers to Postpartum Mental Health Care: A Case</i>



			<i>Study in a Religious Rural Community in East Java, Indonesia</i>
10.	Aboobacker Parayanganam	Darul Huda Islamic University/ Arshadul Uloom Da'wa College/ Calicut University	<i>The Role of Islamic Teachings in Shaping Public Health Practices: A Case Study on Hygiene and Disease Prevention</i>

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

\$

SUYITNO

